

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi
Persyaratan Dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan :
Agus Susworo Dwi Marhaendro, S.Pd., M.Pd



Disusun oleh :
Riful Istiyono (13601241127)

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

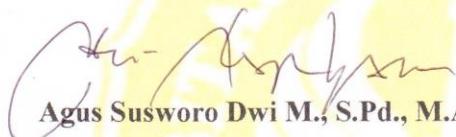
Nama : Riful Istiyono
NIM : 13601241127
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMP Negeri 2 Muntilan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Semua rincian hasil dari pelaksanaan kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Muntilan, 05 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

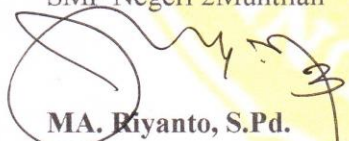
Mahasiswa



Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.A
NIP. 19710808 200112 1 001


Riful Istiyono
NIM. 13601241127

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Muntilan

Guru Pembimbing
SMP Negeri 2 Muntilan


MA. Riyanto, S.Pd.
NIP. 19660522 199003 1 007


Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Muntilan



H. Bakrodin, M.Pd.
NIP. 19590914 197903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dan laporan PPL ini dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, PPL memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan dan keprofesionalan guru. Adapaun isi laporan ini memuat laporankegiatan yang dilakukanolehpenulisdalamkegiatan PPL.

Program yang terlaksana mulai tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 dapat berjalan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan izin dan kesempatan melaksanakan PPL.
2. Sudiyono, S.Pd. M.A, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Bapak H. Bakrodin, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan ijin, sarana dan prasarana dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program PPL.
4. Bapak MA. Riyanto, S.Pd.,selaku koordinator PPL di SMP N 2 Muntilan.
5. Bapak Sugiantara, S.Pd, selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa pada saat akan dan setelah mengajar.
6. Semua Bapak/Ibu guru dan seluruh staf dan karyawan yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
7. Siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 2 Muntilan yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PPL.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 dan UNNES 2016 yang telah bekerja sama melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan.

Penyusun berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal pada mereka yang telah memberikan bantuan, dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ladang ibadah.

Demikian laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan PPL. Kami sadar masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dalam PPL UNY 2016, untuk itu kami mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 20 September 2016

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
1. Kondisi Fisik Sekolah	1
2. Kondisi Non-Fisik Sekolah	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL MENGAJAR DAN NON MENGAJAR	8
1. Persiapan di Kampus	9
2. Persiapan Sebelum PPL	10
3. Kegiatan PPL	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASI	
A. PERSIAPAN	12
1. Persiapan Kegiatan PPL	12
2. Observasi Pembelajaran Di Kelas	13
3. Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP) ..	14
4. Pembuatan Materi Pembelajaran	14
B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL	14
1. Program Mengajar	15
2. Program Non Mengajar	19
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

LAPORAN KEGIATAN PPL

SMP N 2 MUTILAN

Oleh:

Riful Istiyono

NIM.1360124117

ABSTRAK

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMP N 2 Muntilan. Kegiatan PPL di SMP N 2 Muntilan terdiri dari 1 kelompok yang beranggotakan 10 mahasiswa yang berasal dari berbagai Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Program Studi Bahasa Inggris, Program Studi Matematika, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah untuk menambah pengalamam mahasiswa secara nyata dalam dunia pendidikan sehingga akan menjadikan tenaga pendidik yang profesional sesuai bidangnya kedepannya.

Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, pembuatan RPP, dan pembuatan media untuk mengajar, pendampingan ekstrakurikuler serta kegiatan lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan secara runtut muali dari observasi lapangan, bservasi kelas, konsultasi guru pembimbing, dan juga pembuatan RPP untuk mengajar. Setelah itu, mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan guru pembimbing sebelum mahasisa melakukan praktik mengajar secara mandiri.

Selama kegitan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan serta arahan dari guru pembimbing baik secara langsung maupun setelah pembelajaran sebagai evaluasi. Arahan yang diberikan berupa masukan kepada mahasiswa bagaimana mengajar dengan karakter siswa yang beragam serta menjadi seorang guru Penjas yang tidak hanya bertugas mengajar saja.

Kata kunci :PPL, SMP N 2 Muntilan, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar serta penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan di sekolah yang diproses secara teratur, sistematis bertingkat serta mengikuti syarat-syarat yang berlaku. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari, oleh dan untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada generasi muda dalam mendidik warga negara. Dengan adanya pendidikan maka akan dapat membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Sebagai mahasiswa, kita mempunyai tanggung jawab yang besar dalam hal pendidikan, hal ini dikarenakan mahasiswa mempunyai daya intelektual, sosial dan moral yang lebih terlatih dibanding dengan masyarakat pada umumnya. Salah satu tanggung jawab tersebut adalah mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh baik dari universitas maupun pengalaman pribadi kepada masyarakat. Cara yang ditempuh untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh adalah melalui program PPL.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Program PPL ini terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon seorang tenaga kependidikan khususnya guru. Tidak hanya mengajar, program PPL juga terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi sekolah dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti ekstrakurikuler dan lain-lain. Program PPL lebih menekankan pada keterampilan dalam proses belajar mengajar seperti mengelola kelas, penyampaian materi, dan bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Magelang yang berlokasi di Jalan Wates, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Secara geografis, SMP Negeri 2 Muntilan terletak di daerah strategis, sangat dekat dengan jalan provinsi yang menggabungkan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah menengah unggulan dan favorit di Kabupaten Magelang. Jumlah tenaga kependidikan di SMP Muntilan adalah sebagai berikut, jumlah guru 38 orang, karyawan dan TU sebanyak 12 orang, serta jumlah siswa kurang lebih 568 siswa. Beberapa guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah lolos dalam sertifikasi guru sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 2 Muntilan telah memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu, ada beberapa guru yang menjadi pengurus MGMP di daerah Magelang. Beberapa guru juga telah melakukan penelitian ilmiah dan menghasilkan beberapa karya ilmiah, meskipun belum semua dapat mengikuti KIG. Saat ini SMP Negeri 2 Muntilan telah menjadi sekolah standar nasional. Visi sekolah adalah "Luhur dalam Budi Pekerti, Unggul dalam Prestasi".

Kondisi fisik SMP Negeri 2 Muntilan sudah bagus dan sangat luas. Dinding-dinding gedung dan ruang kelas masih bagus dan terawat, lantai juga sebagian juga sudah berkeramik. Gedung SMP Negeri 2 Muntilan terbagi menjadi beberapa ruang, yaitu :

NO.	NAMA RUANG	JUMLAH
1.	Ruang kelas	19
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kepala sekolah	1
4.	Ruang TU	1
5.	Laboratorium	3
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Ruang Piket	1
10.	Koperasi	1
11.	Kantin	1
12.	Kamar mandi	8
13.	Tempat ibadah	1
14.	Tempat parkir	1
15.	Lapangan upacara	1
16.	Lapangan basket	1

a. Ruang Kelas

Jumlah ruang kelas di SMP Negeri 2 Muntilan adalah 19 ruang, dengan pembagian 6 ruang kelas untuk kelas VII, 6 ruang kelas untuk kelas VIII, 7 ruang kelas untuk kelas IX. Di setiap ruang telah disediakan *whiteboard*, beberapa kelas ada LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. LCD di sekolah ini hanya terdapat di beberapa kelas, kebanyakan kelas tidak ada LCD. Jika ingin menggunakan LCD biasanya menggunakan Laboratorium IPA. Administrasi kelas juga tersedia di setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk, dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara yang juga merupakan semboyan dari sekolah yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Ruang Kantor

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru terletak di sebelah selatan menghadap ke utara. Sementara ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha berada di sebelah ujung barat menghadap ke timur. Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Ruang TU terletak di sebelah ruang Kepala Sekolah, ruangan TU memiliki meja, kursi, komputer, *printer*, almari, arsip, dan peralatan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Laboratorium

SMP Negeri 2 Muntilan memiliki tiga laboratorium yaitu: laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan laboratorium Bahasa. Laboratorium IPA di SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memiliki peralatan praktik yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, *speaker*, *whiteboard*, komputer juga sudah lengkap. Pada laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat ntuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

Laboratorium ini telah memiliki kelengkapan fasilitas guna menunjang kegiatan belajar mengajar . Laboratorium ini dilengkapi dengan 40 headset, satu unit komputer, dan satu tape-recorder untuk

operator. Laboratorium ini digunakan ketika siswa memiliki kelas bahasa, misal untuk media pengajaran listening dalam kelas bahasa inggris. Akan tetapi fasilitas ini masih relatif jarang digunakan oleh para guru. Hal ini dikarenakan menggunakan laboratorium bahasa menyita banyak waktu untuk pindah dari kelas biasa. Untuk saat ini, laboratorium Bahasa digunakan sebagai ruang kelas IX G.

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan mengakses informasi bagi siswa. Jumlah komputer di kelas tersebut sekitar 40 komputer sehingga satu siswa dapat menggunakan satu komputer. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga *white board*, LCD, proyektor, *printer*, dan komputer dengan *speaker* untuk guru. Siswa tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium komputer tanpa izin pengawas laboratorium TIK.

d. Ruang Bimbingan Konseling

Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Muntilan terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik.

e. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Awalnya ruang UKS berada di bagian selatan di depan ruang guru, yang mana merupakan ruang sementara. Saat ini sedang dilakukan pembangunan untuk ruang UKS sehingga barang – barangnya dipindahkan. Untuk mengganti ruang UKS, jika ada siswa yang sakit dibawa ke aula atau posko PPL untuk beristirahat.

f. Perpustakaan

Perpustakaan terletak di ujung barat daya sekolah tepatnya di lantai dua. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, nonfiksi, dan beberapa ensiklopedia dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam tahunan khusus untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru mata pelajaran. Setiap harinya sekitar ± 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

g. Koperasi Siswa

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin makanan dan minuman serta alat tulis. Barang-barang yang tersedia sudah

sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri. Koperasi ini berada di dekat perpustakaan.

h. Kantin

Di SMP Negeri 2 Muntitan ini terdapat tujuh kantin yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman di sini. Kantin ini terletak di sebelah timur. Ada enam warung yang menyediakan makanan dan minuman yang cukup bersih dengan harga terjangkau bagi siswa.

i. Kamar Mandi/ WC

Kamar mandi/ WC di SMP Negeri 2 Muntitan terdapat di dua titik, titik pertama berada di sebelah utara dekat dengan kelas VIII A, kamar mandi ini merupakan kamar mandi/ WC siswa yang dibedakan antara kamar mandi/ WC siswa putra dan putri. Titik kedua yaitu di depan mushola, sekaligus berdekatan dengan kamar mandi/ WC guru. Kondisi toilet di SMP Negeri 2 Muntitan sedikit kurang terawat dengan baik terutama yang berada di dekat mushola, hal ini dikarenakan kebiasaan siswa yang kurang dalam menjaga kebersihan

j. Tempat Ibadah

SMP Negeri 2 Muntitan dalam menjalankan ibadah sholat menggunakan Masjid Al-Furqon yang terletak di samping gedung sekolah. Masjid tersebut memiliki luas yang kurang cukup bagi seluruh siswa, sehingga, saat memasuki waktu sholat Dhuhur, siswa putra menggunakan ruang aula untuk menjalankan sholat.

k. Tempat Parkir

Kebanyakan siswa SMP Negeri 2 Muntitan berangkat sekolah menggunakan kendaraan umum atau diantar oleh orang tua, oleh karena itu tempat parkir hanya disediakan untuk guru dan karyawan yang berada di bagian depan sekolah. Untuk siswa yang naik sepeda biasanya diparkirkan di dekat laboratorium IPA selama pembangunan berlangsung.

l. Lapangan Upacara

Kondisi lapangan upacara SMP Negeri 2 Muntitan cukup baik, dapat menampung seluruh warga sekolah. Lapangan ini biasanya digunakan untuk upacara, apel pagi, olahraga, dan acara sekolah lainnya.

m. Lapangan Basket

Kondisi lapangan basket cukup baik dengan dua ring basket yang biasanya digunakan untuk berbagai aktivitas olahraga.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan, baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru SMP Negeri 2 Muntilan umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Kondisi Guru

Secara umum SMP Negeri 2 Muntilan memiliki potensi guru yang cukup baik. Dari mata pelajaran yang diampu, diantaranya adalah 5 guru Matematika, 3 guru Bahasa Indonesia, 3 guru Bahasa Inggris, 2 guru Fisika, 2 guru Biologi, 4 guru IPS, 2 guru Pkn, 2 guru PAI, 3 guru Bahasa Jawa, 2 guru Pendidikan Jasmani, 1 guru TIK, 2 guru BK, 1 guru Seni Budaya, 1 guru PKK, 1 guru Agama Bhuda dan 1 guru Agama Khatolik

b. Kondisi Siswa

Jumlah siswa SD Negeri Sendangadi 1 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

FORMASI KELAS
KEADAAN BULAN AGUSTUS – SEPTEMBER 2016

Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VII A	14	20	34	4
VII B	1	20	34	
VII C	14	20	34	
VII D	14	18	32	
VII E	14	18	32	
VII F	11	2	31	
Jumlah	81	117		
Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
VIII A	12			
VIII B	12	20	32	
VIII C	13	19	32	3
VIII D	12	20	32	
VIII E	10	20	30	
VIII F	10	20	30	

Jumlah	69	119	188	
Kelas	Jumlah Siswa			Ket Nasrani
	L	P	Jumlah	
IX A	16	8	24	
IX B	8	20	28	
IX C	16	8	24	
IX D	12	16	28	
IX E	10	16	26	
IX F	8	18	26	
IX G	8	16	24	
Jumlah	79	102	180	

c. Potensi Siswa

Para siswa di SMPN 2 Muntilan, mempunyai potensi yang besar untuk dapat memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari - hari, karena selain kegiatan pembelajaran kurikuler, siswa juga dituntut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik

d. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan SMP Negeri 2 Muntilan sudah cukup baik. Sebagian guru dan karyawan di SMP Negeri 2 Muntilan adalah lulusan dari beberapa PTN maupun PTS. Sebagian besar guru dan karyawan juga sudah bersertifikasi dan menyandang predikat Pegawai Negeri Sipil.

e. Organisasi

Organisasi Intra Sekolah atau OSIS pada angkatan 2016 dipimpin oleh siswa yang bernama Ahmad Riyadi. Tujuan utama OSIS adalah sebagai perwakilan siswa dalam koordinasi kegiatan antar siswa dan guru. OSIS dituntut untuk dapat merancang kegiatan yang bersifat akademik maupun non-akademik bagi seluruh siswa. OSIS juga merupakan wadah siswa untuk belajar berorganisasi dan bersikap kritis. Terdapat 10 divisi dalam kepengurusan OSIS, yaitu Seksi Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Seksi Budi Pekerti Luhur/Akhlak Mulia, Seksi Kepribadian Unggul, Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, Seksi Prestasi Akademik, Seni dan atau Olahraga, Seksi Demokrasi, HAM, Pendidikan Politik, Lingkungan Hidup, Kepekaan dan Toleransi Sosial, Seksi Kreativitas, Ketrampilan dan Kewirausahaan, Seksi Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi, Seksi

Sastra dan Budaya, Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Seksi Komunikasi dalam Bahasa Inggris. Selain seksi-seksi tersebut, terdapat pula pengurus inti yang terdiri Ketua dan Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

f. Ekstrakurikuler

Sejak tahun ajaran baru 2014/2015, ekstrakurikuler wajib di SMPN 2 Muntilan adalah pramuka yang wajib diikuti oleh siswa - siswa kelas VII dan VIII yang menerapkan Kurikulum 2013. Ekstrakurikuler lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Taekwondo
- b. Bulutangkis
- c. Regu Inti
- d. Sepak Bola
- e. Bola Basket
- f. Teater
- g. OSN (Olimpiade Sains Nasional)
- h. Melukis
- i. Menjahit
- j. English Club
- k. KIR (Karya Ilmiah Remaja).

Seluruh ekstrakurikuler tersebut di bawah naungan seorang pembina dan setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki pelatihnya masing-masing. Jadwal ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap hari Sabtu, waktu disesuaikan setiap ekskul

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL MENGAJAR DAN NON MENGAJAR

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 2 Muntilan disusun dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks program kerja PPL. Program kerja PPL tersebut terdiri dari dua program kerja yaitu, program kerja PPL mengajar dan program kerja PPL non-mengajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar. Program – program yang direncanakan oleh PPL disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Pelaksanaan program praktek pengalaman lapangan di mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 (penarikan mahasiswa tanggal 15 September 2016). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 2 Muntitan dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 2 Muntitan dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada saat observasi dan tanggal 27 Februari 2016 pada saat acara penerjunan ke sekolah. Kemudian observasi dilanjutkan pada tanggal 05 Maret 2016.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan

oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan Sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, di mana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

3. Kegiatan PPL

a. Program Mengajar

Program mengajar adalah program yang mengharuskan mahasiswa PPL untuk praktik mengajar di sekolah.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a. Salam pembuka
 - b. Berdoa
 - c. Absensi
 - d. Apersepsi
 - e. Memberikan motivasi
2. Pokok pembelajaran :
 - a. Menyampaikan materi
 - b. Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c. Menjawab pertanyaan siswa
 - d. Memotivasi siswa untuk aktif
3. Menutup pelajaran :
 - a. Membuat kesimpulan
 - b. Memberi tugas dan evaluasi
 - c. Berdoa
 - d. Salam Penutup

b. Program Non Mengajar

Program non mengajar merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa selain mengajar. Program ini berupa kegiatan-kegiatan seperti: upacara bendera, 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), pendampingan tadarus, rapat koordinasi, Upacara HUT RI ke 71, pelatihan ekstrakurikuler bola voli, pendampingan kejuaraan bola voli, peringatan idul adha, pentas seni (perpisahan).

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Sesudah praktik mengajar

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2016. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan, PPL UNY 2016 mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka pelajaran, cara berkomunikasi dengan siswa, penguasaan kelas, dan cara menutup pembelajaran.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan- kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

c. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi tahap satu didiskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

2) Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus

dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi:

- a) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- c) Teknik evaluasi
- d) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3) Pembuatan Rencana Pembelajaran Pengajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

4) Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Selama dalam pelaksanaan, tim PPL UNY melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Program PPL terdapat 2 (dua) jenis, yaitu program mengajar dan program non mengajar. Bentuk dari program mengajar praktik mengajar mahasiswa, selama praktik di SMP Negeri 2 Muntilan, praktikan mengampu 16 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VIII A, VIII B, VIII C, VIII E, VIII F, IX A, IX B, IX C, IX D, IX F, dan IX G. Sedangkan program non

mengajar terdiri dari upacara bendera, 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), pendampingan tadarus, rapat koordinasi, Upacara HUT RI ke 71, pelatihan ekstrakurikuler bola voli, pendampingan kejuaraan voli, peringatan idul adha, pentas seni (perpisahan).

1. PROGRAM MENGAJAR

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan diri agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan dilapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2016. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari	Kelas	Waktu	Materi Pembelajaran
Selasa, 19 Juli 2016	IX D	2 JP	Lari
	IX A	2 JP	Permainan
Rabu, 20 Juli 2016	IX B	2 JP	Permainan
	IX E	2 JP	Permainan
Kamis, 21 Juli 2016	VIII D	3 JP	Jalan- jalan
	VIII F	3 JP	Permainan
Jumat, 22 Juli 2016	IX F	2 JP	Jalan-jalan
Sabtu, 23 Juli 2016	VIII F	3 JP	Jalan-jalan
Senin, 25 Juli 2016	IX E	2 JP	Lari jarak menengah
Selasa, 26 Juli 2016	IX F	2 JP	Lari jarak menengah

Rabu, 27 Juli 2016	VIII C	3 JP	Lari estafet
	VII C	3 JP	Start jongkok
Kamis, 28 Juli 2016	VIII B	3 JP	Lari estafet
	IX C	2 JP	Jalan-jalan
Jumat, 29 Juli 2016	VII F	3 JP	Start jongkok
Senin, 1 Agustus 2016	VII C	3 JP	Penilaian start jongkok
Selasa, 2 Agustus 2016	IX A	2 JP	Lari jarak menengah
	IX C	2 JP	Lari jarak menengah
Rabu, 3 Agustus 2016	VIII A	3 JP	Lari estafet
	VII B	3 JP	Start jongkok
Kamis, 4 Agustus 2016	IX F	2 JP	Penilaian lari jarak menengah
	VIII F	3 JP	Lari estafet
Jumat, 5 Agustus 2016	VII E	3 JP	Penilaian start jongkok
Selasa, 9 Agustus 2016	IX A dan VIII C	2 JP	Pertandingan permainan
	IX C dan VIII D	3 JP	Pertandingan permainan
Rabu, 10 Agustus 2016	VIII A	3 JP	Penilaian lari estafet
	IX D	2 JP	Penilaian lari jarak menengah
Kamis, 11 Agustus 2016	IX F	3 JP	Senam lantai
	VIII F	2 JP	Penilaian lari estafet
Jumat, 12 Agustus 2016	IX G	2 JP	Penilaian lari jarak menengah
Senin, 15 Agustus	VIII E	3 JP	Penilaian lari estafet

2016			
Selasa, 16 Agustus 2016	IX A	2 JP	Penilaian lari jarak menengah
	IX C	2 JP	Penilaian lari jarak menengah
Kamis, 18 Agustus 2016	IX F	2 JP	Penilaian senam lantai
	VIII F	3 JP	Senam lantai
Jumat, 19 Agustus 2016	IX G	2 JP	Senam lantai
Senin, 22 Agustus 2016	VII C	3 JP	Senam lantai
Selasa, 23 Agustus 2016	IX A	2 JP	Senam lantai
	IX C	2 JP	Senam lantai
Rabu, 24 Agustus 2016	VIII A	3 JP	Senam lantai
	VII B	3 JP	Penilaian start jongkok
Kamis, 25 Agustus 2016	IX F	2 JP	Bola voli
	VIII F	3 JP	Penilaian senam lantai
Jumat, 26 Agustus 2016	IX G	2 JP	Penilaian senam lantai
Senin, 29 Agustus 2016	VII C	3 JP	Penilaian senam lantai
Selasa, 30 Agustus 2016	IX A	2 JP	Penilaian senam lantai
	IX C	2 JP	Penilaian senam lantai
Rabu, 31 Agustus 2016	VIII A	3 JP	Penilaian senam lantai
	VII B	3 JP	Senam lantai dan penilaian
Kamis, 1 September 2016	IX F	2 JP	Bola voli dengan event
	VIII F	3 JP	Bola voli dengan event
Jumat, 2 September	IX G	2 JP	Bola voli dengan event

2016			
------	--	--	--

b. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi, praktik, tanya jawab, games dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : lapangan olahraga, peluit, stopwatch, sarana olahraga, proyektor, dan laptop. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 78. Jika dalam penilaian standar nilai 78 belum tercapai, maka siswa wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

e. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta ,

disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai

2. PROGAM NON MENGAJAR

Selain mengajar, mahasiswa juga melaksanakan program non mengajar terdiri dari upacara bendera, 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), PPDB, pendampingan tadarus, rapat koordinasi, Upacara HUT RI ke 71, pelatihan ekstrakurikuler bola voli, pendampingan kejuaraan bola voli, peringatan idul adha, pentas seni (perpisahan).

a. Upacara Bendera

Pelaksanaan	Setiap hari Senin
Sasaran	Seluruh warga sekolah
Tempat	Halaman SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Meningkatkan kedisiplinan dan sikap nasionalisme siswa
Uraian Kegiatan	Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap hari Senin di halaman SMP Negeri 2 Muntilan kurang lebih selama 80 menit.

b. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)

Pelaksanaan	Setiap hari
Sasaran	Seluruh Warga Sekolah
Tempat	SD Negeri Sendangasi 1
Tujuan	Memberikan 5S kepada siswa siswi yang datang
Uraian Kegiatan	Bersama dengan guru menyapa dan berjabat tangan di depan sekolah dengan siswa-siswa yang datang.

c. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Pelaksanaan	Rabu, 22 Juni 2016
Sasaran	Peserta didik baru
Tempat	SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Untuk membantu penerimaan peserta didik baru
Uraian Kegiatan	Membantu penerimaan peserta didik baru di SMP N 2 Muntilan

d. Pendampingan Tadarus

Pelaksanaan	Setiap hari
Sasaran	Seluruh siswa SMP Negeri 2 Muntilan
Tempat	SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Mendampingi anak yang tadarus
Uraian Kegiatan	Mendampingi anak-anak SMP Negeri 2 Muntilan membaca kitab suci Al Quran setiap pagi di kelas masing-masing.

e. Rapat Koordinasi

Pelaksanaan	Setiap Hari Senin
Sasaran	Seluruh Mahasiswa PPL
Tempat	SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Untuk mengevaluasi kegiatan selama satu minggu dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu satu minggu.
Uraian Kegiatan	Rapat korrdinasi dilaksanakan setiap Hari Senin setelah pulang sekolah diisi dengan mengevaluasi kegiatan selama satu minggu yang telah dilaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu minggu.

f. Upacara HUT RI Ke 71

Pelaksanaan	Rabu, 17 Agustus 2016
Sasaran	Siswa kelas IX dan sebagian guru
Tempat	Lapangan Pasturan, Muntilan
Tujuan	Memperingati HUT RI ke 71
Uraian Kegiatan	Upacara bendera untuk memperingati HUT RI ke 71 dilaksanakan di halaman SMP Negeri 2 Muntilan kurang lebih selama 2 jam.

g. Pelatihan Ekstrakurikuler Bola Voli

Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Senin, 25 Juli 2016• Senin, 1 Agustus 2016• Rabu, 3 Agustus 2016
Sasaran	Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler voli
Tempat	Lapangan Bola Basket
Tujuan	Melatih anak dalam ekstrakurikuler bola voli
Uraian Kegiatan	Melatih anak bermain bola voli di lapangan bola basket SMP Negeri 2 Muntilan

h. Pendampingan Kejuaraan Voli

Pelaksanaan	Senin, 8 Agustus 2016
Sasaran	Siswa yang mengikuti lomba bola voli
Tempat	Kecamatan Muntilan
Tujuan	Untuk meriahkan HUT RI ke 71 dengan berbagai kegiatan lomba
Uraian Kegiatan	Mendampingi anak untuk mengikuti lomba bola voli tingkat kecamatan, di Kecamatan Muntilan, kegiatan ini dilaksanakan untuk memeriahkan HUT RI ke 71.

i. Peringatan Idul Adha

Pelaksanaan	Selasa, 13 Agustus 2016
Sasaran	Seluruh warga sekolah
Tempat	SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Untuk memperingati Idul Adha
Uraian Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dengan penyembelihan hewan qurban berupa sapi.

j. Pentas Seni (Perpisahan)

Pelaksanaan	Selasa, 13 Agustus 2016
Sasaran	Seluruh warga sekolah
Tempat	SMP Negeri 2 Muntilan
Tujuan	Sebagai persebahan terakhir dari siswa untuk mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Muntilan
Uraian Kegiatan	Kegiatan perpisahan seluruh warga SMP Negeri 2 Muntilan dengan mahasiswa PPL dilaksanakan dengan acara pensi yang diisi oleh siswa SMP Negeri 2 Muntilan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 15 kali dengan 6 RPP yang mana semua program dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP N 2 Muntilan dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah

memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP N 2 Muntilan merupakan siswa – siswa terpilih yang memiliki kualitas yang baik. Mereka antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP N 2 Muntilan adalah sekolah unggulan yang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi sehingga lebih menarik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri. Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun. Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Groggi (demam panggung)
 - 1) Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum mengajar.
- b. Sulit menghafal siswa
 - 1) Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.

- 2) Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.

c. Siswa yang kurang memperhatikan

- 1) Deskripsi : Pada saat menjelaskan materi, siswa kurang termitivasi untuk memperhatikan dan terkesan seenaknya sendiri. Alasannya karena materi yang diajakna kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
- 2) Solusi : penyusun berusaha menjelaskan dengan metode yang menarik, jelas, dan tegas sehingga materi akan mudah diterima dan siswa tidak akan seenaknya sendiri selama mengikuti pembelajara.

d. Siswa yang mengeluh ketika proses pembelajaran

- 1) Deskripsi : ketika jam olahraga sudah memasuki jam ke 4, sebagian siswa ada yang mengeluh kepanasan dan sudah tidak semangat mengikuti pelajaran.
- 2) Solusi : penyusun berusaha mengemas pembelajaran semenarik mungkin supaya semua siswa antusias terus saat proses pembelajaran

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan denan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mmengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai calon tenaga kependidikan. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Muntilan baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Muntilan secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Untuk Pihak Sekolah (SMP Negeri 1 Muntilan)

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Lebih ditingkatkan perhatiannya dalam kegiatan tadarus/membaca asma'ul husna dan membaca sebelum pembelajaran.
- c. Perlunya peningkatan fasilitas sekolah terutama sarana dan prasarana olahraga.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.

- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- g. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2015. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS HASIL KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F01

Untuk
Mahasiswa

NAMA : RIFUL ISTIYONO
NIM : 13601241127
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN WATES, KECAMATAN MUNTILAN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
I.	PROGRAM MENGAJAR											
1.	Praktik Mengajar Kelas VII											
	a.persiapan			4,5	2	2	4					12,5
	b.pelaksanaan			7	3	4,5		3	1,5			19
	c.evaluasi dan tindak lanjut					1			0,5			1,5
2.	Praktik Mengajar Kelas VIII											
	a.persiapan			3		2			2			7
	b.pelaksanaan			3	3	4	1,5	3	3			17,5
	c.evaluasi dan tindak lanjut				0,5		0,5		0,5			1,5



F01
Untuk Mahasiswa

[illegible]



MATRIKS HASIL KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F01
Untuk Mahasiswa

	c. Evaluasi	1										1
5.	Pendampingan Tadarus											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan		4	4	4	4	4	4	4	4		32
6.	Rapat Koordinasi											
	a. Persiapan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2	2		16
7.	Upacara HUT RI Ke 71											
	a. Persiapan						1					1
	b. Pelaksanaan						3					3
8.	Pelatihan Ekstrakurikuler Bola Voli											
	a. Persiapan			1	1							2
	b. Pelaksanaan			2	4							6
	c. Evaluasi											
9.	Pendampingan Kejuaraan Voli											
	a. Persiapan					2						2
	b. Pelaksanaan					6						6



Matriks Hasil Kerja PPL Individu UNY Tahun 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

**Untuk
Mahasiswa**

	c. Evaluasi											
10.	Peringatan Idul Adha											
	a. Persiapan									1	1	
	b. Pelaksanaan									4	4	
	c. Evaluasi									0	0	
11.	Pentas Seni Perpisahan											
	d. Persiapan									11	11	
	e. Pelaksanaan									5	5	
	f. Evaluasi									2	2	
12.	Pembuatan Laporan											
	a. Persiapan								1		1	
	b. Pelaksanaan								9		9	
	c. Evaluasi								0		0	
13.	Penyerahan dan Penarikan											
	a. Persiapan	2								2	4	
	b. Pelaksanaan	3								3	6	
	c. Evaluasi	0								0	0	



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS HASIL KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

	JUMLAH JAM PPL	13	19,5	36	28,5	39,5	27	24	24,5	21,5	29	262,5
--	-----------------------	-----------	-------------	-----------	-------------	-------------	-----------	-----------	-------------	-------------	-----------	--------------

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.A

NIP. 19710808 200112 1 001

Guru Pembimbing

Sugiantara, S.Pd

NIP. 19710303 199802 1 002

Yogyakarta, 10 September 2016
Mahasiswa

Riful Istiyono

NIM. 13601241127



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS HASIL KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 MUNTILAN

NAMA MAHASISWA : RIFUL ISTIYONO

ALAMAT SEKOLAH : :Jalan Wates, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

NIM : 13601241127

GURU PEMBIMBING : SUGIANTARA, S.Pd.

FAK/PRODI : FIK/ PJKR

DOSEN PEMBIMBING : SUDIYONO, S.Pd., M.A.

No.	Hari/Tanggal	Jam	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Ket.
	Sabtu, 27 Februari 2016	08.00 – 11.00	Penyerahan dan Observasi	<ul style="list-style-type: none">- Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pem bimbing kepada pihak sekolah.- Observasi dilakukan setelah penyerahan dengan guru pengampu mata pelajaran.	

	Rabu, 22 Juni 2016	07.30 – 15.30	PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	<ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan peserta didik baru secara online. - Verifikasi data peserta didik baru yang diterima. 	
I.	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 07.40	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera Merah Putih. - Pembukaan PLS. - Pembagian hadiah siswa berprestasi. 	
		07.40 – 09.40	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan peserta didik baru kelas 7B. 	
		09.40 – 10.00	Mengisi kelas 9C (jam lahraga)	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, pemberian motivasi, dan cara pandang siswa terhadap mata pelajaran olahraga. 	
		10.00 – 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi PLS dengan materi Seni Budaya di kelas 7B. - Pendampingan peserta didik baru kelas 7B. 	
		12.00 – 12.30	Shalat berjama'ah	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan shalat berjama'ah dengan peserta didik baru. 	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat koordinasi kelompok PPL SMP Negeri 2 Muntilan. 	
	Selasa, 19 Juli 2016	06.45 – 07.30	Apel pagi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumuman dari pihak sekolah mengenai peraturan-peraturan sekolah. 	
		07.30 – 08.20	Mengajar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar secara mandiri kelas 9D dengan materi lari. 	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar secara mandiri kelas 9A dengan materi permainan. 	

		10.00 – 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	- Pendampingan peserta didik baru kelas 7B.	
		15.0 – 16.00	Pembuatan media	- Pembuatan media untuk materi permainan.	
	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9B dengan materi permainan.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9E dengan materi permainan.	
		10.00 – 12.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	- Pendampingan peserta didik baru kelas 7B.	
	Kamis, 21 Juli 2016	06.45 – 07.00	Apel pagi	- Apel pagi oleh kepala sekolah mengenai informasi-informasi penggunaan baju guru.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 8B dengan pengenalan dan jalan-jalan.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 8F dengan materi permainan.	
	Jum'at, 22 Juli 2016	06.45 – 07.00	Apel pagi	- Apel pagi oleh kepala sekolah mengenai kegiatan rutin hari Jum'at pagi dan pakaian setiap tanggal 22.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9F dengan materi kelenturan dan jalan-jalan.	

		08.20 – 09.20	Buku Induk	- Pemasangan foto dalam buku induk.	
	Sabtu, 23 Juli 2016	07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 8E jalan-jalan dan permainan.	
		08.30 – 11.30	Pembuatan RPP	- Pembuatan RPP lari jarak mmenengah sebagai persiapan mengajar kelas 9.	
II.	Senin, 25 Juli 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S	
		07.00 – 08.20	Upacara	- Persiapan Upacara Bendera Merah Putih dengan OSIS. - Pelaksanaan Upacara Bendera Merah Putih. - Apel pagi dengan peserta didik mengenai kedisiplinan.	
		07.40 – 09.00	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9E dengan materi lari jarak menengah.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler	- Pelatihan ekstrakurikuler bola voli putra dan putri.	
		17.00 – 18.30	Pembuatan media pembelajaran	- Pembuatan media berupa power point tentang start jongkok sebagai bahan mengajar kelas 7.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan RPP	- Pembuatan RPP start jongkok sebagai persiapan mengajar kelas 8.	
	Selasa, 26 Juli 2016	06.45 – 07.45	Penyambutan Presiden	- Penyambutan Presiden Republik Indonesia	

		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9F dengan materi lari jarak menengah.	
		10.00 – 12.00	Pengawasan post test	- Pengawasan post test di kelas 7B	
		14.00 – 15.00	Pembuatan saana	- Pembuatan media berupa tongkat estafet yang terbuat dari paralon.	
		19.00 – 22.00	Pembuatan RPP	- Pembuatan RPP lari estafet sebagai persiapan mengajar kelas 7.	
	Rabu, 27 Juli 2016	06.45 – 07.00	Apel pagi	- Apel pagi bersama kepala sekolah membahas kegiatan pameran yang akan berlangsung dan ketertiban murid.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara terbimbing kelas 8C dengan pengawasan guru pembimbing dengan materi lari estafet.	
		08.20 – 10.40	Mengajar kelas	- Mengajar secara terbimbing kelas 7C dengan pengawasan guru pembimbing dengan materi star jongkok menggunakan kurikulum 2013 dengan 1 jam pembelajaran di kelas.	
	Kamis, 28 Juli 2016	06.45 – 07.00	Apel pagi	- Apel pagi bersama kepala sekolah membahas	

				kegiatan yang akan berlangsung dalam rangka HUT RI dan pembangunan sekolah.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 8B dengan materi lari estafet.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar secara mandiri kelas 9C dengan materi lari jarak menengah.	
	Jum'at, 29 Juli 2016	06.45 – 07.00	Apel Pagi	- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan	
		07.00 – 09.00	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7F dengan materi start jongkok dengan kurikulum K13	
		13.00 – 14.00	Pembuatan sarana	- Pembuatan media berupa kun sebagai sarana pembelajaran.	
III.	Senin, 1 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Upacara	- Kegiatan rutin upacara bendera dengan petugas upacara kelas 9A.	
		08.20 – 10.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7 C dengan materi peniaian start jongko.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler	- Melatih ekstrakurkuler bola voli sebagai persiapan kejuaraan bola voli tingkat kecamatan.	
	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	

		06.45 – 07.00	Apel pagi	- Kegiatan rutin apel pagi dengan guru.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9A dengan materi lari jarak menengah.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9C dengan materi lari jarak menengah.	
	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8A dengan materi lari estafet	
		08.20 – 10.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7B dengan materi start jongkok.	
		14.00 – 16.00	Ekstrakurikuler	- Melatih ekstrakurikuler bola voli sebagai persiapan kejuaraan bola voli tingkat kecamatan.	
		17.00 – 18.00	Pembuatan sarana	- Pembuatan sarana pembelajaran berupa kun.	
	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9F dengan materi penilaian lari jarak menengah.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8F dengan materi lari estafet.	
	Jum'at, 5 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 09.00	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7E dengan materi penilaian lari estafet.	
IV.	Senin, 8 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S.	- Menyambut siswa dengan 5S.	

		07.00 – 08.20		- Kegiatan rutin pacara bendera dengan petugas upacara kelas 9B.	
		08.20 – 13.00	Pendampingan kejuaraan voli	- Mendampingi tim voli putra SPENSA dalam kejuaraan lomba voli tingkat kecamatan.	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	- Rapat membahas koordinasi kelompok PPL SMP N 2 Muntilan.	
	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9A dan 8C dengan materi pertandingan permainan antar kelas.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9C dan 7D dengan materi pertandingan permainan antar kelas.	
	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8A dengan materi penilaian lari estafet	
		08.20 – 10.20	Mengajar kelas	- Mengajar kels 9D dengan materi penilaian lari jarak menengah.	
	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9F dengan materi senam lantai.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8F dengan materi penilaian lari	

				estafet.	
	Jum'at, 12 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9G dengan materi penilaian lari jarak menengah.	
V.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S.	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.40 – 09.00	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8E dengan materi penilaian lari estafet.	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	- Rapat koordinasi kelompok PPL SMP Negeri 2 Muntilan.	
	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9A dengan materi penilaian lari jarak menengah.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9C dengan materi penilaian lari jarak menengah..	
	Rabu, 17 Agustus 2016	14.30 – 16.30	Upacara bendera	- Upacara benrdera memperingati HUT RI ke-71 dri Lapangan Pasturan.	
	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9F dengan materi penilaian senam lantai.	

		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8F dengan materi senam lantai.	
		10.00 – 13.00	Pembuatan RPP	- Pembuatan RPP senam lantai untuk pembelajaran kelasd 7.	
		14.00 – 15.00	Pembuatan media	- Pembuatan media pembelajaran berupa power point mengenai penjelasan materi.	
	Jum'at, 19 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9G dengan materi senam lantai.	
VI.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S.	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Upacara bendrera	- Kegiatan rutin pacara bendera dengan petugas upacara kelas 9C.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7C dengan materi senam lantai.	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	- Rapat koordinasi kelompok PPL SMP N 2 Muntilan.	
	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9A dengan materi senam lantai.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9C dengan materi senam lantai.	
	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8A dengan materi senam lantai.	
		08.20 – 10.20	Mengajar kelas	- Mengajar kels 7B dengan materi penilaian start jongkok.	

	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9F dengan materi teknik dasar bola voli.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8F dengan materi penilaian senam lantai.	
	Jum'at, 26 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9G dengan materi penilaian senam lantai.	
VII.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S.	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Upacara bendera	- Kegiatan rutin upacara bendera dengan petugas upacara kelas 9D.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 7C dengan materi penilaian senam lantai.	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	- Rapat koordinasi kelompok PPL SMP Negeri 2 Muntilan.	
	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9A dengan materi penilaian senam lantai.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9C dengan materi penilaian senam	

				lantai.	
	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8A dengan materi penilaian senam lantai.	
		08.20 – 10.20	Mengajar kelas	- Mengajar kels 7B dengan materi senaam lantai dan penilaian senam lantai.	
	Kamis, 1 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9F dengan materi permainan bola voli dengan pendekatan event.	
		08.20 – 09.40	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 8F dengan materi permainan bola voli dengan pendekatan event.	
	Jum'at, 2 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Mengajar kelas	- Mengajar kelas 9G dengan materi permainan bola voli dengan pendekatan event.	
VIII.	Senin, 5 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S.	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.20	Upacara bendrera	- Kegiatan rutin pacara bendera dengan petugas upacara kelas 9D.	
		08.30 – 12.00	Merekap nilai	- Merekap nilai PJOK kelas 7, 8, dan 9.	
		13.30 – 15.30	Rapat koordinasi	- Rapat koordinasi kelompok PPL SMP N 2 Muntilan.	

	Selasa, 6 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		08.00 – 11.30	Memasukkan nilai	- Memasukkan nilai ke dalam buku daftar nilai siswa serta merekap kekurangan nilai.	
	Rabu, 7 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		08.00 – 11.00	Mengajar kelas	- Mengajar laporan PPL.	
	Kamis, 8 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		08.00 – 11.00	Mengajar kelas	- Mengajar laporan PPL.	
	Jum'at, 9 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		08.00 – 11.00	Mengajar kelas	- Mengajar laporan PPL.	
IX.	Senin, 12 September 2016	13.00 – 21.00	Persiapan perpisahan	- Persiapan untuk acara pensi perpisahan hari Selasa.	
	Selasa, 13 September 2016	06.45 – 08.00	Persiapan Pensi Perpisahan	- Persiapan panggung dan peralatan ydang diperlukan untuk Pensi dalam rangka perpisahan dengan siswa.	
		08.00 – 12.00	Pensi Perpisahan	- Pensi berupa penampilan-penampilan lagu dan tarian dari siswa serta dari mahasiswa PPL.	
		12.30 – 13.30	Evaluasi	- Evaluasi kegiatan perpisahan.	
	Rabu, 14 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	
		07.00 – 08.00	Rapat Penarikan	- Rapat penarikan dengan bapak ibu guru serta karyawan SMP N 2 Muntilan.	
	Kamis, 15 September 2016	06.30 – 06.45	Penerapan 5S	- Menyambut siswa dengan 5S.	

		08.00 - 09.00	Penarikan	Upacara penarikan mahasiswa PPL UNY 2016 oleh DPL.	
	Jum'at, 16 September 2016	07.00 – 08.00	Pemberian kenang-kenang	Pamitan dengan warga sekolah SMP N 2 Muntilan serta pemberian kenang-kenangan ke guru.	

Mengetahui,

Kepala Sekolah



H. Bakrodin, M.Pd.

NIP. 19590914 197903 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Agus Susworo Dwi M., S.Pd., M.A

NIP. 19710808 200112 1 001

Mahasiswa

Riful Istiyono

NIM.13601241127

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Muntilan

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : VII/1

Pertemuan : 2 kali pertemuan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A . Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B . Kompetensi Dasar

- 1.1.Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
 - c. mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.5. Memahami pengetahuan teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)

4.3. Mempraktikkan teknik dasar atletik (jalan cepat, lari, lompat dan lempar) menekankan gerak dasar fundamental.

C . Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
- 2. Mentaati peraturan permainan yang telah disepakati.
- 3. Memahami teknik dasar start jongkok.
- 4. Meningkatkan lari jarak pendek dengan start jongkok.

D. Materi Pembelajaran

Start Jongkok

- 1. Teknik dasar start jongkok.
- 2. Penggunaan start jongkok untuk lari jarak pendek.

F . Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan saintifik

G . Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1 . Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1. Membariskan siswa menjadi 4 bershaf.
- 2. Salam dan Berdoa
- 3. Mempresesensi siswa
- 4. Apersepsi
- 5. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

“Tujuan pembelajaran kali ini yaitu agar kalian dapat memahami dan menerapkan start jongkok dalam lari jarak pendek”.

- 6. Pemanasan dalam bentuk permainan.

Nama Permainan : “ **Hitam Hijau** “

Sarpras : lapangan basket.

Cara Bermain :

- Siswa dibagi menjadi dua kelompok.
- Satu kelompok menjadi “hitam” dan satu kelompok menjadi “hijau”.
- Dua kelompok saling berhadapan dengan jarak 1 meter.

- Guru memberi aba-aba “hitam” atau “hijau” dan siswa hijau berlari ketika guru bilang hijau dan hitam mengejar begitu sebaliknya.
- Jika tertangkap siswa menggendong siswa yang berhasil menangkap kembali ketengah.

2 . Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati :

Pesertadidik mengamati gerakan teknik dasar start jongkok yang dilakukan oleh guru atau melihat audio/video visual tentang teknik dasar start jongko dalam lari jarak pendek.

Menanya :

Pesertadidik menanyakan tentang teknik dasar start jongkok dalam lari jarak pendek

Pesertadidik : bagaimana posisi telapak tangan dalam start jongkok?

Guru : posisi telapak tangan membentuk huruf v yang terbalik dan diletakkan di garis

Mencoba :

- Peserta didik mencoba melakukan start jongkok dengan lari yang dimodifikasi dengan permainan.

Mengasosiasi :

- Siswa melakukan lari jarak pendek dengan awalan posisi tubuh tengkurap.
- Siswa melakukan lari jarak pendek dengan awalan posisi duduk bersimpuh.
- Siswa melakukan lari jarak pendek dengan awalan posisi tubuh membungkuk.

Mengkomunikasikan :

- Peserta didik melakukan start jongkok yang diterpkan dalam lari jarak pendek yang telah dimodifikasi jaraknya.

3 . Kegiatan Penutup (20 menit)

- Pesertadidik melakukan pendinginan dengan melakukan permainan “Tebak Kata”

Cara Bermaian :

- Siswa membentuk 4 kelompok dan berbaris 1 berbanjar. Siswa paling belakang diberi kata/kalimat dan kemudian disalurkan ke teman

- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar start jongkok.

JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 15

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor aktual}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Tes Sikap (Afektif)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat					Percaya diri		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																			

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran teknik dasar start jongkok dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Kapan start jongkok digunakan dalam perlombaan lari?
2.	Bagaimana urutan aba-aba start jongkok dan gerakannya?Jelaskan!
3.	Apa nama tolakan pada start jongkok?
4.	Bagaimana posisi tanagn (telapak tangan) saat start jongkok?
5.	Jelaskan cara melakukan start jongkok secara runtut?

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Juml ah	Nilai Akhir	Kriter ia
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60

H. Media Alat dan Sumber Belajar

1. Alat Pembelajaran :


- Cone
- Lapangan Basket
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku atletik
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar start jongkgok
 - Rekaman/cuplikan pertandingan lari jarak pendek

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd.

NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Riful Istiyono
13601241127

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Muntilan

Kelas/Semester : VIII/1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP / MTs
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Materi	: Teknik Dasar Lari Estafet
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.3. Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan olahraga atletik lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan^{**})

Indikator

1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
2. Menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran.
3. Memahami teknik dasar lari estafet dan variasi pemberian dan penerimaan tongkat estafet.
4. Meningkatnya ketrampilan lari estafet.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa berdo'a sebelum melakukan aktivitas Penjas.
2. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan sikap disiplin, sportif, kerjasama, menghargai, percaya diri, kejujuran.
3. Siswa mampu menjelaskan teknik dasar lari estafet dan variasi cara pemberian dan penerimaan tongkat estafet.
4. Siswa mampu melakukan teknik dasar lari estafet dengan start jongkok dan teknik pegangan melihat (visual).

B. Materi Pembelajaran

Atletik : Teknik dasar lari estafet (pemberian dan penerimaan tongkat estafet)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, demonstrasi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

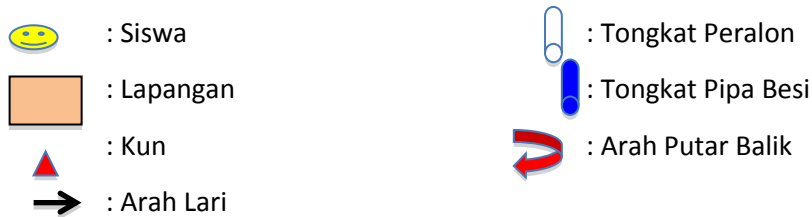
I. Pendahuluan (15 menit)

1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.

- Pembarisan siswa dilakukan dengan empat bershaf , lalu dilakukan salam dan berdoa agar diberi kelancaran aktivitas olahraga dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
- 2. Presensi kehadiran siswa.
- 3. Menanyakan kondisi siswa sehat atau tidak sehat.
- 4. Apersepsi
- 5. Menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pengajaran.
- 6. Memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 7. Pemanasan dalam bentuk permainan
- Permaiann “Kejar Tongkat”
- Cara bermain :
 - Dalam perminan “Kejar Tongkat” menggunakan dua jenis tongkat estafet, yaitu tongkat menggunakan pipa peralon, dan yang kedua tongkat menggunakan bahan dari besi.
 - Pelari pertama, berlalari mengambil tongkat estafet berbahan dari pipa peralon.
 - Setelah mengambil tongkat, pelari pertama tersebut berlari kembali kebarisan yang paling belakang, dan dibarengi dengan menyerahkan tongkat estafet dengan teknik pergantian secara visual.
 - Ketika tongkat diterima, tongkat tersebut harus diberikan kepada teman yang berada didepanya, tetapi tetap menggunakan teknik pergantian visual.
 - Setelah sampai dipelari yang paling depan, pelari tersebut harus berlari menggantikan atau menukar dengan tongkat estafet berbahandasar besi, dan kembali kebelakang.
 - Permainan selesai apabila semua sudah berlari atau tongkat sudah berada dipelari yang paing pertama.
 - Permainan ini dimainkan dua kali, pada permainan kedua bagi tim yang kalah akan diberikan hukuman dengan



Keterangan :



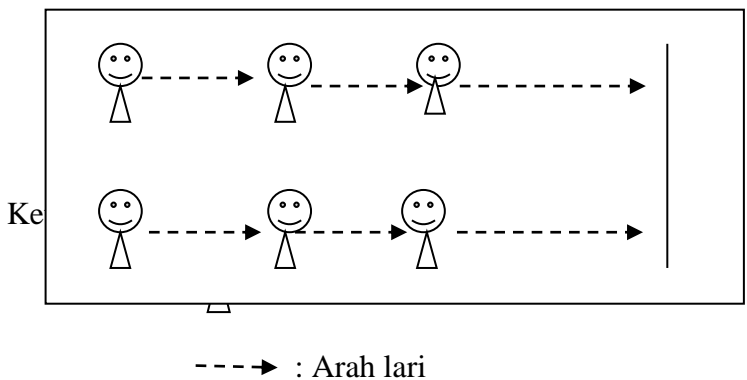
II. Kegiatan Inti (55 menit)

❖ Eksplorasi

Guru menyuruh siswa melakukan lari estafet sesuai dengan pengetahuan siswa

- Membagi siswa menjadi 2 kelompok.
- Masing-masing siswa menempati cone yang berjarak 3 meter antar cone.
- Orang pertama memegang tongkat estafet.
- Orang pertama berlari memberikan tongkat estafet kepada teman didepannya.
- Sampai tongkat kepada orang terakhir yang menuju garis finif.

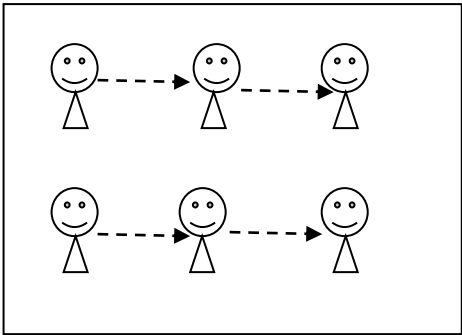
- Gambar permainan





❖ Elaborasi

- Pertama guru memberikan gambar tentang materi lari estafet.
- Siswa mengamati gambar tentang materi lari estafet.
- Guru menjelaskan teknik dasar lari estafet dengan gambar yang ada.
- Siswa mencoba menerapkan hasil pengamatan ke dalam latihan.
- Langkah-langkah latihan :
 1. Siswa membuat 2 berbanjar.
 2. Siswa menempati cone dengan jarak 1 meter.
 3. Siswa paling belakang membawa tongkat estafet.
 4. Siswa memberikan dan menerima tongkat estafet.

➤ Gambar latihan



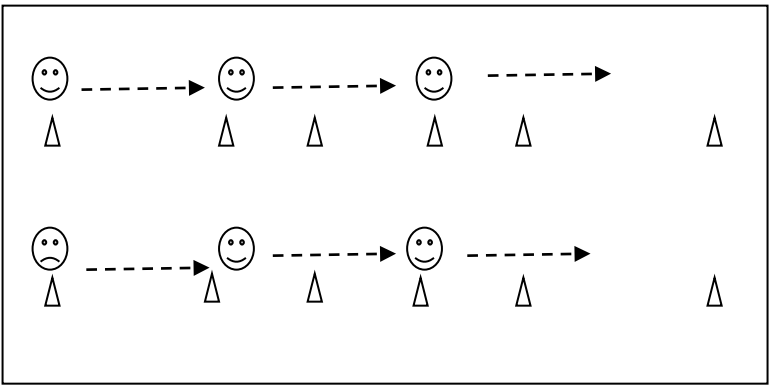
Keterangan :  : Siswa
 : Cone
-----➤ : Arah lari



❖ **Konfirmasi**

Setelah siswa melakukan latihan , guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan teknik dasar lari estafet dengan teknik pemberian dan penerimaan visual dengan jarak 30 meter.

1. Membagi siswa menjadi 2 kelompok.
2. Siswa melakukan lari estafet dengan jarak 30 meter sesuai dengan latihan.
- 3.

➤ Gambar permainan



Keterangan :  : Siswa
 : Cone
----➤ : Arah lari

III. Penutup (10 menit)

1. Pendinginan
 - Cara melakukan :
 - Siswa membentuk 1 bershaf.
 - Siswa berjalan maju 5 meter.

2. Membariskan
Siwa dibariskan kembali dan diistirahatkan.
3. Evaluasi
Siwa dibariskan kembali dan diberi elauasi tentang materi pembelajaran pada saat itu juga. Guru menjelaskan kembali tentang teknik dasar lari estafet lempar dan memberikan koreksi kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan tugas dan memberitahu materi pertemuan berikutnya.
4. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.

1. Lapangan
2. Tongkat estafet
3. Cone
4. Referensi : Purnomo Eddy dan Dapan.2013..*Dasar-dasar Atletik*.Yogyakarta:Alfamedia.

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

- Lakukan teknik dasar lempar lembing. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan lari estafet (penilaian proses) dan keahlian dalam lari estafet (penilaian produk/prestasi).

No	Nama Siswa	Awalan					Pemberian					Penerimaan					Jml	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.																		
2.																		

3.																		
dst.																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Proses = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

b. Tes Sikap (Afektif)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	N A
		Kerjasama			Disiplin			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
dst																					
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																					

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran teknik dasar lempar lembing dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan teknik penerimaan tongkat estafet?
2.	Sebutkan nomor lari estafet yang ada atau yang diperlombakan?
3.	Berapa jumlah pelari dalam 1 kelompok lari estafet?
4.	Jelaskan secara rinci teknik penerimaan secara visual?
5.	Jelaskan secara rinci teknik penerimaan secara non visual?

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							

2.							
3.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

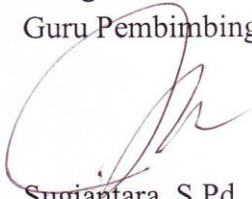
Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Yogyakarta, 6 Agustus

2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Riful Istiyono
13601241127

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 2 Muntilan

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : VII/1

Pertemuan : 2 kali pertemuan

Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A . Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B . Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:
 - a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.
 - b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
 - c. mempraktikkan kebiasaan baik dalam berolahraga dan latihan.
- 2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.
- 3.5. Memahami pengetahuan teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.

4.3. Mempraktikkan gabungan pola gerak dominan menuju teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.

C . Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
2. Mentaati peraturan permainan yang telah disepakati.
3. Memahami teknik dasar senam lantai guling depan, guling belakang, dan kayang.
4. Meningkatkan ketrampilan teknik dasar senam lantai guling depan, guling belakang, dan kayang.

D. Materi Pembelajaran

Senam Lantai

1. Teknik dasar teknik dasar senam lantai guling depan, guling belakang, dan kayang.

F . Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik

G . Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Pertemuan Pertama

1 . Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Membariskan siswa menjadi 4 bershaf.
2. Salam dan Berdoa
3. Mempresesensi siswa
4. Apersepsi
5. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

“Tujuan pembelajaran kali ini yaitu agar kalian dapat memahami teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang”.

6. Pemanasan dalam bentuk permainan.

Cara Bermain :

- Siswa berlari-lari kecil membentuk lingkaran.
- Ketika guru meniup peluit dan menyebutkan angka, siswa berkumpul sesuai dengan angka yang disebut.

- Siswa yang tidak mendapat kelompok mendapat tugas memimpin 2 gerakan pemanasan.
- Kemudian dilanjutkan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.

2 . Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati :

Pesertadidik mengamati gerakan teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang yang dilakukan oleh guru atau melihat audio/video visual tentang teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.

Menanya :

Peserta didik menanyakan tentang teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang

Peserta didik : dimana bagian yang terkena matras pertama kali saat guling depan ?

Guru : bagian yang terkena matras pertama kali yaitu kepala bagian belakang.

Peserta didik : posisi telapak tangan menghadap kemana saat guling belakang?

Guru : telapak tangan menghadap ke depan saat guling belakang.

Peserta didik : bagaimana posisi kepala saat melakukan kayang?

Guru : posisi kepala mendongak melihat jauh kebelakang.

Mencoba :

- Peserta didik mencoba melakukan guling depan, guling belakang, dan kayang.

Mengasosiasi :

- Siswa melakukan guling depan dengan dengan bantuan guru.
- Siswa melakukan guling belakang dengan dengan bantuan guru.
- Siswa melakukan lari kayang dengan posisi terlentang (tidur terlebih dahulu).

Mengkomunikasikan :

- Peserta didik melakukan guling depan, guling belakang, dan kayang dengan teknik yang diajarkan tanpa bantuan.

3 . Kegiatan Penutup (20 menit)

- Pesertadidik melakukan pendinginan dengan melakukan permainan “Tebak Kata”

Cara Bermaian :

- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

[illegible]

1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																			

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Afektif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran teknik dasar start jongkok dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Bagaimana posisi awal guling depan?
2.	Bagian tubuh yang terkena matras terlebih dahulu adalah?
3.	Bagaimana posisi tangan saat guling belakang?
4.	Bagaimana posisi kepala saat melakukan kayang?
5.	Apa faktor terpenting agar dapat melakukan kayang?

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

I. Media Alat dan Sumer Belajar

1. Alat Pembelajaran :

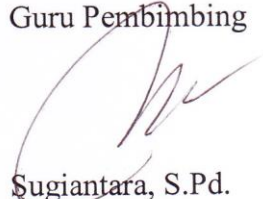
- Matras

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku Senam Lantai
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.
 - Rekaman/cuplikan guling depan, guling belakang, dan kayang.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Riful Istiyono
13601241127

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Muntilan

Kelas/Semester : VIII/1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP / MTs
Kelas / Semester	: VII / 1
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Materi	: Senam Lantai
Alokasi Waktu	: 3x40 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan senam dasar dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar

- 3.1. Mempraktikkan senam dasar dengan bentuk latihan keseimbangan bertumpu pada kaki, serta nilai disiplin, keberanian, dan tanggungjawab.

Indikator

1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
2. Menunjukkan sikap disiplin, berani, dan tanggungjawab selama proses pembelajaran.
3. Memahami teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.
4. Meningkatnya ketrampilan guling depan, guling belakang, dan kayang.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas Penjas.
2. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan sikap disiplin, berani dan tanggungjawab.
3. Siswa mampu menjelaskan teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.
4. Siswa mampu melakukan teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.

B. Materi Pembelajaran

Senam lantai (teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang).

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, demonstrasi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (25 menit)

1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - Pembarisan siswa dilakukan dengan dua bershaf , lalu dilakukan salam dan berdoa agar diberi kelancaran aktivitas olahraga dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
2. Presensi kehadiran siswa.
3. Menanyakan kondisi siswa sehat atau tidak sehat.
4. Apersepsi

Menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pengajaran.
5. Memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Pemanasan
 - Cara bermain :
 - Siswa berlari-lari kecil membentuk lingkaran.
 - Ketika guru meniup peluit dan menyebutkan angka, siswa berkumpul sesuai dengan angka yang disebut.
 - Siswa yang tidak mendapat kelompok mendapat tugas memimpin 2 gerakan pemanasan.
 - Kemudian dilanjutkan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.

II. Kegiatan Inti (75 menit)

❖ Eksplorasi

Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan dan siswa secara berpasangan melakukan gerakan-gerakan yang di perintahkan.

1. Gerakan Pertama

- Siswa saling membelakangi dengan pasangannya dan salah satu siswa membawa bola.
- Siswa yang membawa bola memberikan ke pasangannya dari sela-sela kaki dan harus melihat bola.

2. Gerakan Ketiga

- Siswa membentuk barisan berbanjar dan siswa paling depan membawa bola.
 - Siswa yang membawa bola memberikan bola ke belakang dengan dua tangan diantara dua kaki.
3. Gerakan Keempat
- Siswa terlentang dan mengangkat tubuhnya dengan tumpuan telapak tangan dan telapak kaki.

❖ **Elaborasi**

- Pertama guru memberikan demonstrasi teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.
- Yang kedua murid melakukan latihan teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang.

Langkah-langkah latihan :

Latihan :

1. Siswa membentuk barisan 1 berbanjar.
2. Siswa melakukan gerakan guling depan secara bergantian.
3. Siswa yang menunggu mengamati siswa yang melakukan
4. Setelah dirasa cukup, dilanjutkan dengan, guling belakang, dan kayang guling depan.

❖ **Konfirmasi**

Setelah siswa melakukan latihan , siswa melakukan gerakan guling depan, guling belakang, dan kayang.

- Siswa melakukan gerakan guling depan, guling belakang, dan kayang secara bergantian.
- Sambil menunggu giliran siswa mengamati siswa yang melakukan.
- Setelah beberapa kali siswa melakukan rangkaian gerakan guling depan, guling belakang, dan kayang, guru mengambil nilai secara bergantian.

III. Penutup (20 menit)

1. Pendinginan
Pendinginan dilakukan secara berpasangan
2. Membariskan

Siwa dibariskan kembali dan diistirahatkan.

3. Evaluasi

Siwa dibariskan kembali dan diberi elauasi tentang materi pembelajaran pada saat itu juga. Guru menjelaskan kembali tentang teknik dasar guling depan, guling belakang, dan kayang dan memberikan koreksi kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan tugas dan memberitahu materi pertemuan berikutnya.

4. Berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.

D. Sumber Belajar

- 1. Matras
- 2. Bola tangan

E. Penilaian

a. Aspek Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Σ	NA
		Guling Depan				Guling Belakang				Kayang					
		1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
dst															
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 16															

b. Tes Sikap (Afektif)

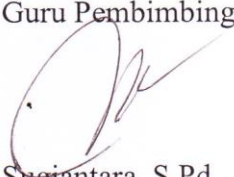
Penilaian afektif dilakukan selama proses pembelajaran.

No	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		Disiplin		Keberani an		Tanggungja wab		
		B	K	B	K	B	K	
1.								
2.								

3.								
4.								
5.								
dst.								

- (B) Jika bagus.
- (K) Jika kurang bagus.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa

Riful Istiyono
13601241127

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Muntilan

Kelas/Semester : IX/1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP / MTs
Kelas / Semester : IX / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Materi : Lari Jarak Menengah
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 1.3. Mempraktikkan teknik dasar atletik lanjutan serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

Indikator

1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
2. Menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran.
3. Memahami teknik dasar lari jarak menengah.
4. Melakukan start jongkok, lari dan finish dengan benar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa berdoa sebelum melakukan aktivitas Penjas.
2. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan sikap disiplin, sportif, menghargai, percaya diri, kejujuran.
3. Siswa mampu menjelaskan tentang lari jarak menengah.
4. Siswa mampu melakukan start jongkok, lari, dan finish dengan benar.

B. Materi Pembelajaran

Atletik : Lari Jarak Menengah

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, demonstrasi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (15 menit)

1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - Pembiasaan siswa dilakukan dengan empat bersahaf, lalu dilakukan salam dan berdoa agar diberi kelancaran aktivitas olahraga dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2. Presensi kehadiran siswa.
3. Menanyakan kondisi siswa sehat atau tidak sehat.
4. Apersepsi

Menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pengajaran.

5. Memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Pemanasan dalam bentuk permainan

➤ Permainan “Hitam Hijau”

➤ Cara bermain :

- Siswa dibagi menjadi dua kelompok.
- Satu kelompok menjadi “hitam” dan satu kelompok menjadi “hijau”.
- Dua kelompok saling berhadapan dengan jarak 1 meter.
- Guru memberi aba-aba “hitam” atau “hijau” dan siswa hijau berlari ketika guru bilang hijau dan hitam mengejar begitu sebaliknya.
- Jika tertangkap siswa menggendong siswa yang berhasil menangkap kembali ketengah.

II. Kegiatan Inti (55 menit)

❖ Eksplorasi

Guru menyuruh siswa melakukan lari jarak menengah sesuai dengan pengetahuan siswa

- Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- Masing-masing kelompok menempati posisi untuk melakukan start jongkok.
- Siswa berlari 1 kali putaran lapangan dengan teknik lari yang mereka ketahui.

❖ Elaborasi

- Pertama guru memberikan penjelasan mengenai start jongkok, start berdiri, teknik lari, dan juga finish.
- Siswa mencoba menerapkan hasil pengamatan ke dalam latihan.
- Langkah-langkah latihan :
 1. Siswa membuat 4 kelompok.
 2. Siswa belajar start jongkok.
 3. Siswa belajar teknik lari.
 4. Siswa belajar teknik finish.

❖ Konfirmasi

1. Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
2. Siswa melakukan lari jarak menengah dengan start berdiri.
3. Siswa melakukan lari jarak menengah dengan start jongkok dan diambil nilainya.

1. Pendinginan
 - Cara melakukan :
 - Siswa saling berpasangan.
 - Siswa melakukan pendinginan secara berpasangan.
2. Membariskan
Siwa dibariskan kembali dan diistirahatkan.
3. Evaluasi
Siwa dibariskan kembali dan diberi evauasi tentang materi pembelajaran pada saat itu juga. Guru menjelaskan kembali tentang lari jarak menengah dan memberikan koreksi kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan tugas dan memberitahu materi pertemuan berikutnya.
4. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.

1. Lapangan
2. Cone
3. Referensi : Purnomo Eddy dan Dapan.2013..*Dasar-dasar Atletik*.Yogyakarta:Alfamedia.

1. Teknik dan Bentuk Penilaian
 - a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan lari jarak menengah dengan start jongkok. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan start jongkok, teknik lari, dan teknik finish.

No	Nama	Aspek Penilaian															Jumlah
		Start Jongkok					Teknik Lari					Finish					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

2.													
3.													
4.													
5.													
dst													

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan nomor lari berdasarkan jaraknya?
2.	Sebutkan dan jelaskan start yang dipakai dalam lari jarak menengah?
3.	Jelaskan peraturan lintasan dalam lari jarak menengah?
4.	Jelaskan teknik melakukan finish?
5.	Jelaskan teknik berlari yang efektif?

Jumlah skor yang diperoleh

Penilaian Kognitif = ----- X 100%

Jumlah skor maksimal

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
dst.							
Nilai Rata-rata							

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir (NA) = -----

Tiga Aspek Penilaian

H. Media Alat dan Sumer Belajar

1. Alat Pembelajaran :

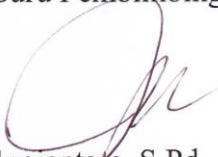
- Cone
- Lapangan Basket
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - Buku atletik
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar start jongkgok
 - Rekaman/cuplikan pertandingan lari jarak pendek

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



Riful Istiyono
13601241127

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Muntilan

Kelas/Semester : VIII/1

Nama Guru :

NIP/NIK :

Sekolah :

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP / MTs
Kelas / Semester : IX / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Materi : Senam Lantai
Alokasi Waktu : 2x40 menit

Standar Kompetensi

1. Mempraktikkan rangkaian gerak senam lantai dengan gerakan yang benar dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar

- 3.1. Mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat serta nilai percaya diri, kerja sama, disiplin, keberanian, dan keelamatan.

Indikator

1. Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran Penjas.
2. Menunjukkan sikap disiplin berani, dan tanggungjawab selama proses pembelajaran.
3. Memahami rangkaian teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.
4. Meningkatnya ketrampilan guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa terbiasa berdoa'a sebelum dan sesudah melakukan aktivitas Penjas.
2. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan sikap disiplin, berani dan tanggungjawab.
3. Siswa mampu menjelaskan rangkaian teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.
4. Siswa mampu melakukan rangkaian teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.

B. Materi Pembelajaran

Senam lantai (rangkaian gerak teknik dasar meroda, guling depan, guling belakang, dan kayang).

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, demonstrasi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan (15 menit)

1. Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - Pembarisan siswa dilakukan dengan dua bershaf , lalu dilakukan salam dan berdoa agar diberi kelancaran aktivitas olahraga dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
2. Presensi kehadiran siswa.
3. Menanyakan kondisi siswa sehat atau tidak sehat.
4. Apersepsi

Menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pengajaran.
5. Memberikan motivasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Pemanasan
 - Cara bermain :
 - Siswa berlari-lari kecil membentuk lingkaran.
 - Ketika guru meniup peluit dan menyebutkan angka, siswa berkumpul sesuai dengan angka yang disebut.
 - Siswa yang tidak mendapat kelompok mendapat tugas memimpin 2 gerakan pemanasan.
 - Kemudian dilanjutkan pemanasan statis dan dinamis dipimpin oleh guru.

II. Kegiatan Inti (55 menit)

❖ Eksplorasi

Guru membagi siswa secara berpasang-pasangan dan siswa secara berpasangan melakukan gerakan-gerakan yang di perintahkan.

1. Gerakan Pertama

- Siswa saling membelakangi dengan pasangannya dan salah satu siswa membawa bola.

- Siswa yang membawa bola memberikan ke pasangannya dari sela-sela kaki dan harus melihat bola.

2. Gerakan Kedua

- Siswa berpasangan melakukan gerakan kaki diatas dengan salah satu siswa memegang kaki (pergelangan kaki).

3. Gerakan Ketiga

- Siswa membentuk barisan berbanjar dan siswa paling depan membawa bola.
- Siswa yang membawa bola memberikan bola ke belakang dengan dua tangan diantara dua kaki.

4. Gerakan Keempat

- Siswa terlentang dan mengangkat tubuhnya dengan tumpuan telapak tangan dan telapak kaki.

❖ **Elaborasi**

- Pertama guru memberikan demonstrasi teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.
- Yang kedua murid melakukan latihan rangkaian gerak teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.

Langkah-langkah latihan :

Latihan :

1. Siswa membentuk barisan 1 berbanjar.
2. Siswa melakukan rangkaian gerakan guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.
3. Siswa yang menunggu mengamati siswa yang melakukan
4. Setelah dirasa cukup, dilanjutkan dengan rangkaian gerakan guling depan, guling belakang, dan kayang guling depan.

❖ **Konfirmasi**

Setelah siswa melakukan latihan , siswa melakukan rangkaian gerak guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang.

- Sambil menunggu giliran siswa mengamati siswa yang melakukan.

- Setelah beberapa kali siswa melakukan rangkaian gerakan guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang, guru mengambil nilai secara bergantian.

III. Penutup (10 menit)

1. Pendinginan
Pendinginan dilakukan secara berpasangan
2. Membariskan
Siwa dibariskan kembali dan diistirahatkan.
3. Evaluasi
Siwa dibariskan kembali dan diberi elauasi tentang materi pembelajaran pada saat itu juga. Guru menjelaskan kembali tentang rangkaian gerak teknik dasar guling depan, guling belakang, headstand, dan kayang, dan memberikan koreksi kepada seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan tugas dan memberitahu materi pertemuan berikutnya.
4. Berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.

D. Sumber Belajar

1. Matras
2. Bola tangan

E. Penilaian

a. Aspek Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																Σ	NA
		Guling Depan				Guling Belakang				Headstand				Kayang					
		1	2	3	4	1	2	3	1	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
dst																			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP)																			
: 16																			

b. Tes Sikap (Afektif)

Penilaian afektif dilakukan selama proses pembelajaran.

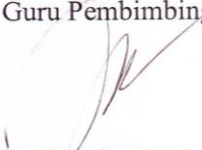
No	Nama	Aspek yang dinilai						Nilai
		Disiplin		Keberanian		Tanggungjawab		
		B	K	B	K	B	K	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

(B) Jika bagus.

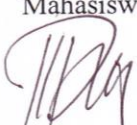
(K) Jika kurang bagus.

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Sugiantara, S.Pd.
NIP. 19710303 199802 1 002

Mahasiswa



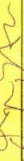


Riful Istiyono
13601241127



PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

TAHUN

ma Sekolah/ Lembaga	SMP N 2 MUNTILAN
umat Sekolah/ Lembaga	21. WATES MUNTILAN, MATELAMAT
ma DPL PPL/ Magang III	AGUS SUSWORO DUN WARTAHENDIRO W.P.R
di / Fakultas DPL PPL/ Magang III	PKR
lah Mahasiswa PPL/ Magang III	2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL Magang III
	18 / 7 '16	2	penjadwalan mengajar		
	28 / 8 '16	2	monitoring & evaluasi		
	28 / 8 '16	2	monitoring & evaluasi		
	14 / 9 '16	2	pelaporan		

ERRATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimitakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke prodi PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,

Kepala Sekolah / Lembaga

Magdalena 28 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi ~~P2K~~



H. BAKROBIN, S. Pd. M. Pd.
DISC. 1979031 002

Franko Arriyano, Riqui Kariyano
13601244040 1360241127

LAMPIRAN FOTO



Gambar 1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)



Gambar 2. Upacara pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



Gambar 3. Pelaksanaan PLS



Gambar 4. Mengajar di kelas



Gambar 5. Pemanasan



Gambar 6. Permainan



Gambar 7. Jalan-jalan di sekitar lingkungan sekolah



Gambar 8. Pembelajaran lapangan



Gambar 8. Kejuaraan bola voli di Kecamatan Muntilan



Gambar 9. Karnaval HUT RI ke-71 Kecamatan Muntilan



Gambar 10. Topeng ireng SMPN 2 Muntilan



Gambar 11. Perpisahan PPL UNY 2016 dengan siswa



Gambar 12. Penarikan PPL UNY 2016



Gambar 13. Pemberian kenang-kenangan dari PPL UNY 2016